

# Morning Brief

## Today's Outlook:

**MARKET AS:** Federal Reserve memutuskan untuk tidak menaikkan suku bunga (sesuai ekspektasi), namun memberi indikasi akan mempertahankan suku bunga tinggi untuk beberapa waktu lamanya dan satu kali kenaikan lagi tahun ini. Federal Open Market Committee atau FOMC menetapkan suku bunga tetap di level saat ini 5.25%-5.50% setelah bukti-bukti menunjukkan bahwa 11 kali kenaikan suku bunga sejauh ini telah mulai nyata memerangi inflasi. Core Personal Consumption Expenditures Index (Core PCE) yang dipantau ketat oleh The Fed sebagai acuan yang lebih akurat atas inflasi, telah melunak ke level 4.3% (dari 4.7%) pada bulan Agustus, merupakan laju paling lambat sejak September 2021. Namun demikian, FOMC tetap mempertahankan perkiraan awal bahwa suku bunga akan bertengger di level 5.5% - 5.75% tahun ini (atau 5.6% di tengah-tengah), menurut kesimpulan proyeksi ekonomi yang turut mendampingi kebijakan moneter. Di sisi lain, Federal Reserve Chairman Jerome Powell mengeluarkan nada yang lebih hawkish atas tanda-tanda menguatnya ekonomi yang akan bisa mendorong inflasi kembali naik. Untuk tahun depan, The Fed melihat suku bunga acuan akan berada di level 5.1%, membuka ruang untuk dua kali pemotongan pada tahun 2024, dibanding proyeksi 4 rate cut sebelumnya. Sedangkan untuk tahun 2025, suku bunga diprediksi akan drop ke level 3.9%, kemudian lanjut merosot ke tingkat 2.9% di tahun 2026. Inflasi tahun 2024 diperkirakan bisa melandai ke tingkat 2.6%, dan lanjut mendingin ke level 2.3% di 2025, sebelum akhirnya mampu mencapai Target The Fed 2% di tahun 2026.

Kuatnya ekonomi AS yang cukup mengejutkan banyak pihak, akhirnya memaksa para pembuat kebijakan The Fed untuk meng-upgrade outlook ekonomi ke depannya. Pertumbuhan ekonomi tahun ini diestimasi akan bisa mencapai level 2.1%, lebih dari dua kali prediksi awal 1% seperti yang diungkapkan pada rapat Juni lalu, dengan forecast untuk tahun 2024 juga dinaikkan menjadi 1.5% dari 1.1% prediksi sebelumnya. Dengan prospek pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat ini, terbuka juga kemungkinan satu kali kenaikan suku bunga di kuartal 1/2024 apabila inflasi terbukti picking-up. Tak pelak pemikiran tersebut membuat yield US Treasury tenor 2 tahun dan 10 tahun melonjak ke titik tertinggi dalam satu dekade. Obligasi tenor 2 tahun (yang paling sensitif terhadap perubahan suku bunga), naik ke 5.12%, titik tertinggi sejak 2006, setelah agak drop sedikit ke titik Low kemarin 5.049%.

**MARKET ASIA :** Di pekan yang sarat dengan keputusan beberapa bank sentral terkait suku bunga, China telah menetapkan suku bunga acuan jangka pendek dan jangka panjang (5 year) tetap tak berubah di level mereka masing-masing, yaitu 3.45% dan 4.20%. Siang nanti sekitar jam 14.30 WIB giliran Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia yang akan ambil suara mengenai posisi BI7DRR yang apakah akan kembali ditahan tetapi di level 5.75%, seperti yang telah terjadi sejak Januari lalu.

**MARKET EROPA :** Inggris merilis angka inflasi (Agus.) di level 6.7% yoy, berhasil lebih jinak dari prediksi 7.0% dan juga turun sedikit dari periode sebelumnya 6.8%. Ini merupakan masukan penting bagi Bank of England yang akan menetapkan keputusan suku bunga sore nanti sekitar jam 18.00 WIB di mana market sudah mem-price in kemungkinan naik 25 bps ke level 5.5%. Jerman kemarin mengumumkan angka inflasi di tingkat produsen yang ternyata deflasinya sesuai ekspektasi pada minus 12.6% yoy, lebih dari dua kali lipat bulan sebelumnya pada deflasi -6.0%.

**KOMODITAS :** Harga Minyak jatuh pada perdagangan Rabu di mana WTI merosot dari singgasana harga USD90/barrel, setelah Federal Reserve mengingatkan bahwa akan ada kenaikan suku bunga sekali lagi sebelum tutup tahun, menutupi kenyataan bahwa adanya drop pada persediaan Minyak mentah AS. Adapun West Texas Intermediate (WTI) yang diperdagangkan di New York, turun ke harga USD89.66/barrel dari harga tertinggi hari Selasa USD92.43 (titik tertinggi sejak November 2022), sedangkan Brent kini bertengger di harga USD93.53/barrel, kempis 0.9% juga kemarin sama seperti WTI, merosot dari titik tertinggi 10 bulan pada USD95.94 pada hari Selasa kemarin.

## Corporate News

Voksel Electric (VOKS) Emisi Surat Utang IDR 250 Miliar PT Voksel Electric Tbk (VOKS) berencana menerbitkan surat utang senilai IDR 250 miliar. Obligasi Berkelanjutan II PT Voksel Electric Tbk (VOKS) Tahap I/2023 ini telah memperoleh peringkat idA- (Single A Minus) dari Kredit Rating Indonesia (KRI). Meski belum ditentukan tingkat bunga obligasi, namun dalam prospektus ringkas disebut bahwa pembayaran bunga obligasi akan dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal emisi. Pembayaran bunga obligasi pertama akan dilakukan pada 9 Januari 2024, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo pada 9 Oktober 2026. (Bareksa)

## Domestic Issue

**Lelang Surat Utang RI Sepi, DJPPR Lakukan Jurus Ini** Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan menaikkan nominal hasil lelang yang dimenangkan dalam lelang surat berharga atau surat utang beberapa hari terakhir. Direktur Jenderal PPR Suminto mengaku, dalam periode dua lelang beberapa hari terakhir, pihaknya meningkatkan nominal hasil lelang yang dimenangkan dari target indikatif. "Benar bahwa dalam dua lelang terakhir kami upsizing di mana tanggal 12 september untuk lelang SBSN dari target IDR 6 triliun kami menangkan IDR 9 triliun," kata Suminto saat konferensi pers APBN secara daring, Rabu (20/9/2023). "Dan pada 19 September untuk lelang SUN dari target IDR 13 triliun kami naikkan menjadi IDR 15.8 triliun. Dengan demikian kami melakukan upsizing IDR 5.8 triliun," tegasnya. Suminto pun menjelaskan alasannya melakukan upsizing saat lelang tersebut. Menurutnya, keputusannya ini sebatas untuk menambal sepinya hasil lelang pada Agustus lalu sehingga menyebabkan kekurangan atau shortfall hasil lelang. Walaupun terjadi shortfall hasil lelang pada bulan lalu, Suminto memastikan, strategi penerbitan surat utang ke depan masih akan sesuai target APBN 2023, dan strategi yang digunakan masih sama, yakni fleksibel dan oportunistik. (CNBC Indonesia)

## Recommendation

US10YT akhirnya mampu tembus Resistance dari level previous High yield 4.366%. TARGET : upper channel di sekitar 4.542%. ADVISE : let your profit run ; selama yield masih di atas MA10 = belum urgent utk jual. Support : 4.322%.

ID10YT berada di area Resistance upper channel pada range : yield 6.789% - 6.85% dengan candle serupa Shooting Star ; sementara RSI pun masih konsisten menunjukkan negative divergence. ADVISE : SELL ON STRENGTH sekitar area resistance. Support yield : 6.748% / 6.692% / 6.668% / 6.556%.

## Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	5.75%	Real GDP	5.17%	5.03%
FX Reserve (USD bn)	137.09	137.70	Current Acc (USD bn)	-1.90	3.00
Trd Balance (USD bn)	3.12	1.31	Govt. Spending YoY	10.62%	3.99%
Exports YoY	-21.21%	-18.03%	FDI (USD bn)	4.86	5.14
Imports YoY	-14.77%	-8.32%	Business Confidence	104.82	105.33
Inflation YoY	3.27%	3.08%	Cons. Confidence*	125.20	125.20



Daily | September 21, 2023

## PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090	: 96.44 (0.00%)
FR0091	: 98.03 (0.06%)
FR0093	: 96.65 (0.16%)
FR0092	: 101.48 (-0.89%)
FR0086	: 98.11 (-0.03%)
FR0087	: 98.80 (0.00%)
FR0083	: 105.24 (-0.34%)
FR0088	: 97.17 (-1.53%)

## CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr:	+19.88%	to 41.43
CDS 5yr:	+7.32%	to 85.67
CDS 10yr:	-2.19%	to 139.54

## Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.75%	-0.01%
USDIDR	15,384	0.03%
KRWIDR	11.56	-0.12%

## Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	34,440.88	(76.85)	-0.22%
S&P 500	4,402.20	(41.75)	-0.94%
FTSE 100	7,731.65	71.45	0.93%
DAX	15,781.59	117.11	0.75%
Nikkei	33,023.78	(218.81)	-0.66%
Hang Seng	17,885.60	(111.57)	-0.62%
Shanghai	3,108.57	(16.39)	-0.52%
Kospi	2,559.74	0.53	0.02%
EIDO	22.94	0.09	0.39%

## Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	1,930.3	(1.1)	-0.05%
Crude Oil (\$/bbl)	89.66	(0.82)	-0.91%
Coal (\$/ton)	160.75	0.00	0.00%
Nickel LME (\$/MT)	19,593	(326.0)	-1.64%
Tin LME (\$/MT)	26,132	26.0	0.10%
CPO (MYR/Ton)	3,720	(29.0)	-0.77%

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
<b>Monday</b>	—	—	—	—	—	—	—
18 – Sep	—	—	—	—	—	—	—
<b>Tuesday</b>	US	19:30	Housing Starts	Aug	1,283K	1,440K	1,452K
19 – Sep	EC	16:00	CPI YoY	Aug F	5.3%	5.3%	5.3%
<b>Wednesday</b>	US	18:00	MBA Mortgage Applications	Sep 15	5.4%	—	-0.8%
20 – Sep	JP	06:50	Trade Balance	Aug	-¥ 930.5B	-¥ 643.1B	-¥ 66.3B
<b>Thursday</b>	US	01:00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	Sep 20	5.50%	5.50%	5.50%
21 – Sep	US	01:00	FOMC Rate Decision (Lower Bound)	Sep 20	5.25%	5.25%	5.25%
	US	19:30	Initial Jobless Claims	Sep 16	—	220K	
	US	21:00	Existing Home Sales	Aug	4.10M	4.07M	
	US	21:00	Leading Index	Aug	-0.4%	-0.4%	
	ID	14:20	Bank Indonesia 7D Reverse Repo	Sep 21	5.75%	5.75%	
<b>Friday</b>	US	20:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Sep P	47.9	47.9	47.9
22 – Sep	JP	06:30	Natl CPI YoY	Aug	3.0%	3.3%	
	JP	07:30	Jibun Bank Japan PMI Mfg	Sep P	—	49.6	
	JP	—	BOJ Policy Balance Rate	Sep 22	—	-0.100%	
	FR	14:15	HCOB France Manufacturing PMI	Sep P	—	46.0	
	GE	14:30	HCOB Germany Manufacturing PMI	Sep P	39.2	39.1	
	EC	15:00	HCOB Eurozone Manufacturing PMI	Sep P	43.7	43.5	

Source: Bloomberg, NHKSI Research

## United States 10 Years Treasury



## Indonesia 10 Years Treasury



## Research Division

### Head of Research

#### Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,  
Technical  
T +62 21 5088 ext 9134

### Analyst

#### Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare  
T +62 21 5088 ext 9129  
E cindy.alicia@nhsec.co.id

### Analyst

#### Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure  
T +62 21 5088 ext 9127  
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Research Support

#### Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator  
T +62 21 5088 ext 9132  
E amalia.huda@nhsec.co.id

### DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

**JAKARTA (HEADQUARTER):**

District 8 Treasury Tower 51<sup>st</sup> Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

**Branch Office BSD:**

ITC BSD Blok R No.48  
Jl. Pahlawan Seribu Serpong  
Tangerang Selatan 15311  
Indonesia  
Telp : +62 21 509 20230

**Branch Office Medan :**

Jl. Asia No. 548 S  
Medan – Sumatera Utara 20214  
Indonesia  
Telp : +62 614 156500

**Branch Office Bandung:**

Paskal Hypersquare Blok A1  
Jl. Pasirkaliki No 25-27  
Bandung 40181  
Indonesia

**Branch Office Bandengan  
(Jakarta Utara):**

Jl. Bandengan Utara Kav. 81  
Blok A No.02, Lt 1  
Jakarta Utara 14440  
Indonesia  
Telp : +62 21 6667 4959

**Branch Office Kamal Muara  
(Jakarta Utara):**

Rukan Exclusive Mediterania  
Blok F No.2  
Jakarta Utara 14470  
Indonesia  
Telp : +62 24 844 6878

**Branch Office Pekanbaru:**

Sudirman City Square  
Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7  
Pekanbaru  
Indonesia  
Telp : +62 761 801 1330

**Branch Office Makassar:**

Jl. Gunung Latimojong No.120A  
Makassar  
Indonesia

**Branch Office Denpasar:**

Jl. Cok Agung Tresna  
Ruko Griya Alamanda No. 9  
Renon Denpasar, Bali 80226  
Indonesia  
Telp : +62 361 209 4230

**A Member of NH Investment & Securities Global Network**

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |  
Jakarta